

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu kegiatan yang disengaja dilaksanakan, dengan rasa penuh tanggung jawab yang diselenggarakan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul umpan balik dari keduanya agar anak tersebut mencapai tujuan yang di inginkan dan berlangsung secara berulang dan terus menerus Saadi (2013). Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses dalam membimbing seseorang menuju kearah pendewasaan dengan cara diajarkan atau dilatih. Pendidikan memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki moral yang baik.

Tujuan pendidikan akan tercapai melalui pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik, sehingga tercapainya tujuan pendidikan sangat berkaitan dengan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan guru menjadi contoh untuk anak didiknya serta masyarakat yang ada dilingkungannya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas guru memiliki peran penting yaitu, bersikap tegas dan mendidik para siswa menjadi tugas utama seorang guru. Namun terkadang proses pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus ada saatnya proses pembelajaran menghadapi masalah yang ditimbulkan dari guru itu sendiri ataupun dari siswa.

Kegiatan pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan dalam proses pelaksanaannya akibat adanya pandemi Covid-19. Agar dunia pendidikan bisa berjalan dengan baik dan mendukung pemerintah dalam pelaksanaan *psysical distancing* ditengah pandemi Covid-19 atas dasar intruksi Presiden untuk tetap tidak berpergian, belajar dilaksanakan di rumah, bekerja juga dilaksanakan dirumah, dan ibadah dilaksanakan di rumah, seperti kegiatan belajar mengajar di SD Suluh Harapan Sintang yang saat ini sistem pembelajaran dilakukan secara daring. Sebelum adanya Covid-19 pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di SD Suluh Harapan Sintang dilakukan dengan tatap muka, setelah adanya Covid-19 maka pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran dalam jaringan dan dilakukan dari rumah.

Berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran Covid-19, dalam perihal ini terdapat pada point ke dua yang menyatakan, bahwa pembelajaran dari rumah dilakukan berdasarkan ketentuan yakni :

- 1) Belajar dari rumah dengan pembelajaran online diselenggarakan agar memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa, tanpa membebani tuntutan dalam menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum agar kenaikan kelas ataupun kelulusan sekolah.
- 2) Belajar dari rumah bisa difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

- 3) Aktivitas dan tugas pada saat belajar dari rumah dapat bermacam-macam antara siswa, disesuaikan dengan minat serta kondisi masing-masing termasuk fasilitas belajar dirumah.
- 4) Bukti aktivitas belajar dirumah diberi umpan balik.

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring dapat menyambungkan komunikasi antara siswa dengan sumber belajarnya, yang pada kenyataannya memiliki jarak yang berjauhan. Menurut Isman dalam Pohan (2020 : 2) “Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”. Pembelajaran secara daring menjadi sebuah tantangan baru bagi pendidik. Peran pendidik begitu penting, dimana pendidik diharuskan memberikan inovasi dan kreativitas setiap harinya dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidik diharapkan memiliki metode terbaru untuk meningkatkan semangat dan minat belajar pada siswa. Akan tetapi pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi ini belum bisa berjalan dengan baik, karena adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran mengakibatkan siswa diharuskan mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang diterapkan.

Proses belajar mengajar saat ini menggunakan jaringan internet sehingga memerlukan peralatan yang mendukung seperti android dan harus didukung dengan jaringan internet yang stabil. Jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana maka proses pembelajaran akan mengalami kendala

sehingga menimbulkan kesulitan siswa dalam proses belajar, menurut Mustakin (2020) kendala yang dialami siswa dalam belajar daring berupa kendala signal pada saat pembelajaran berlangsung secara online, sulit memahami materi, tidak bisa melakukan beberapa pembelajaran yang mengharuskan praktek, dituntut untuk mempunyai barang elektronik untuk pembelajaran (HP). Menurut Syaiful (2016 : 2) “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang dialami anak didik dimana ia tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan wajar yang disebabkan adanya hambatan”. Kesulitan belajar siswa akan terjadi ketika siswa tidak memahami apa yang sedang ia pelajari. Siswa cenderung sulit untuk memahami materi yang berkaitan dengan berhitung.

Dari pernyataan di atas maka judul yang peneliti ambil yaitu “Analisis Kesulitan Belajar Daring Pada Siswa Kelas II A Selama Pandemi Covid-19 di SD Suluh Harapan Sintang. Maka ditemukannya masalah yang ada di SD Suluh Harapan Sintang yaitu kesulitan yang dihadapi siswa saat belajar daring pada masa Covid-19. Berdasar kan wawancara praobservasi dengan wali guru kelas II A SD Suluh Harapan Sintang, peneliti mendapatkan data bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran, disaat melakukan wawancara guru menyebutkan bahwa kondisi pembelajaran daring yang telah ditetapkan oleh sekolah sudah efektif, namun banyak kesulitan yang di alami siswa karena kurang pengetahuan menggunakan *handphone*.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang kesulitan belajar daring yang dialami oleh siswa pada masa pandemi Covid-19 di SD Suluh Harapan Sintang dan peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Daring Pada Siswa Kelas II A Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Suluh Harapan Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas II A di SD Suluh Harapan Sintang pada masa pandemi Covid-1.
- b. Kesulitan belajar daring yang dialami siswa kelas II A SD Suluh Harapan Sintang pada masa pandemi Covid-19.
- c. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar daring pada siswa kelas II A di SD Suluh Harapan Sintang pada masa pandemi Covid-19.

C. Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah untuk analisis kesulitan belajar daring pada siswa kelas II selama pandemi covid-19 di SD Suluh Harapan tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan pertanyaan penelitian secara khusus Untuk mengarahkan jawaban permasalahan penelitian di atas, maka sub-sub masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas II A di SD Suluh Harapan Sintang pada masa pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana kesulitan belajar daring yang dialami siswa kelas II A di SD Suluh Harapan Sintang pada masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan belajar daring pada siswa kelas II A di SD Suluh Harapan Sintang untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa di masa pandemi Covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan- kesulitan yang di hadapi siswa belajar daring selama pandemi covid-19 kelas II SD Suluh Harapan. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring kelas II SD Suluh Harapan Sintang.
2. Mendeskripsikan kesulitan belajar daring pada siswa kelas II di SD Suluh Harapan Sintang.
3. Mendeskripsikan apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar daring pada siswa di masa pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini agar bisa bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pendidikan di sekolah dasar khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada peserta didik dan diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan memberi pengalaman dalam menggunakan sosial.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang baik.

d. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan sebagai bekal peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan kelak apabila menjadi tenaga pendidik.

e. Bagi Lembaga STKIP

Bagi lembaga STKIP yaitu untuk menambah referensi bagi dosen dalam memberikan materi pengajaran kepada mahasiswa serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa guna memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang maksud untuk memperjelas batasan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu akan diuraikan mengenai definisi istilah yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara luas dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.

2. Kesulitan Belajar Daring pada Siswa

Kesulitan belajar daring adalah permasalahan yang menjadi kendala atau penghambat bagi siswa dalam belajar pada masa

pandemi ini. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar daring pada siswa selama pandemi yaitu faktor *internal* (dalam diri) dan *eksternal* (faktor yang mempengaruhi oleh kondisi lingkungan anak).

Adapun faktor internal (dalam diri) yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu :

- a) Tidak senang belajar daring.
- b) Sulit untuk serius mengikuti pembelajaran.
- c) Mudah terganggu konsentrasi disaat belajar daring berlangsung, karena kendala sinyal yang kurang bagus sehingga membuat suara guru kurang jelas.
- d) Kebiasaan buruk yang menyatu seperti telat bangun tidur sehingga menyebabkan anak terlambat untuk mengikuti pembelajaran daring.

Sedangkan faktor eksternal (luar) yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu :

- a) Orangtua yang gagal teknologi dan tidak mengerti sosial media menyebabkan anak sulit untuk melakukan pembelajaran daring.
- b) Orangtua yang kurang peduli dengan anak nya.
- c) Tidak tersedianya paket internet dari pihak sekolah/pemerintah.
- d) Minimnya sarana dan prasarana media yang digunakan untuk belajar daring.